

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xvi
BAB I I	
SEKURITI DAN SEKURITISASI KEAMANAN ENERGI.....	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Mengkaji Isu Energi Indonesia dari Perspektif Keamanan.....	2
1.3. Rumusan Pertanyaan Penelitian.....	16
1. 4. Literatur Tentang Sekuritisasi dan Sekuritisasi Isu Energi.....	16
1.4.1. CSS, Studi Keamanan Tradisional dan Non-Tradisional.....	16
1.4.2. CSS, Sekuritisasi dan Sekuritisasi Energi.....	22
1. 5. Kerangka Teori.....	29
1.5.1. Konteks Eksternal: Institusi dan Ujaran Keamanan.....	29
1.5.2. Institusionalisme Historis dan Respons Kebijakan Keamanan	36
1.5.3. Argumen	43
1.6. Metodologi Penelitian	45
1.7. Metode dan Desain Penelitian.....	47
1.8. Sistematika Disertasi.....	52
BAB II.....	54
SEKURITISASI ISU KEAMANAN ENERGI: 2004-2017.....	54

2.1. Transisi Politik dan Isu Keamanan Energi	54
2.2. Sekuritisasi Keamanan Energi Indonesia	57
2.2.1. Ancaman Ketidakamanan Energi dalam Ujaran Presiden	57
2.2.2. Obyek Referen Ketidakamanan Energi Dalam Ujaran Presiden SBY ...	67
2.2.3. Kekuatan Tindak Tutur Presiden SBY	74
2.3. Intertekstualitas: Panglima TNI, Resonansi Ancaman dan Obyek Referen..	83
2.3.1. Jenis Ancaman eksistensial dalam Ujaran Panglima TNI	83
2.3.2. Obyek Referen Ketidakamanan Energi dalam Ujaran Panglima TNI....	90
2.3.3. Kekuatan Tindak Tutur Panglima TNI	94
2.4. Keamanan Energi dalam Teks Kebijakan Strategis	96
2.5. Interdiskursivitas dan Rantai Ketidakamanan	100
2.6. Respons Audiens Terhadap Sekuritisasi oleh Elit.....	107
2.7. Respon Kebijakan Keamanan: Diversifikasi yang Lamban	112
2.8. Kesimpulan.....	119
BAB III	120
PRAKTEK IDEOLOGI,	120
3.1. Praktek Ideologi: Globalisme Pasar Vs Nasionalisme Sumber Daya	120
3.2. Dampak Pada Keamanan Pasokan Energi Global.....	133
3.2.1. Globalisasi Permintaan dan Kompetisi Akses Sumber Energi.....	133
3.2.2. Finansialisasi, Fluktuasi Nilai Tukar dan Keamanan Pasokan	139
3.2.3. Kedaulatan, Intervensi Negara dan Gangguan Pasokan	142
3.3. Praktek Ideologi di Tingkat Domestik dan Keamanan Energi.....	149
3.3.1. Indonesia: Neo-liberalisme versus Kedaulatan Sumber Daya Migas..	149
3.3.2. Liberalisasi Sektor Migas dan Keamanan Pasokan	157
3.3.3. Liberalisasi Pasar dan Kultur Minyak dan gas	164
3.4. Kesimpulan.....	170
BAB IV	171
INSTITUSI DAN RESPON KEBIJAKAN KEAMANAN ENERGI	171
4.1. Jalur Perkembangan Institusi dan Praktek Energi Migas	171
4.1.1. Kolonialisme Belanda, Industri Migas dan Sistem Konsensi.....	171
4.1.2. Sukarno: Kedaulatan, Anti-kolonialisme dan Kontrak Karya Migas ...	176
4.1.3. Suharto, Pembangunan dan Pengaturan Industri Migas.	186

4.2. <i>Institutional Lock in</i> dan Posisi Dominan Institusi Energi Migas.....	197
4.3. Kecenderungan Dukungan Politik: Migas, Batubara vs EBT	209
4.4. Regulasi Yang Tidak Mendukung EBT	213
4.4.1. Regulasi 1: TKDN dan Ketergantungan Teknologi EBT	213
4.4.2. Regulasi 3: Pembatasan Harga EBT	220
4.4.3. Regulasi 2: Insentif Lamban, Fokus pada Pasokan, Mengabaikan Permintaan	225
4.4.4. Regulasi 4: Subsidi Energi Fosil dan EBT	230
4.5. Di Tingkat Lokal: Dominasi Kultur Migas Versus Kultur EBT	234
4.6. Kesimpulan.....	239
BAB V.....	240
PENUTUP.....	240
5.1. Kesimpulan.....	240
5.2. Refleksi Teoritis	245
DAFTAR PUSTAKA	253

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Jumlah Pidato Presiden SBY Yang Mengandung Konstruksi Ancaman dan Obyek Referen (2004-2014).	59
Tabel 2.2. Potensi dan Kapasitas Terpasang EBT di Indonesia (2013).....	115
Tabel 3.1. Produksi dan Lifting Migas (2001-2014).....	163
Tabel 3.2. Konsumsi, Kapasitas Kilang dan Impor BBM	165
Tabel 3.3. Cadangan Gas Bumi Indonesia (TSCF).....	166
Tabel 4.1 . Kontribusi Migas dalam Ekspor Indonesia (1970-1992).....	195
Tabel 4.2. Perusahaan Migas Nasional yang Lahir Setelah Tahun 2000.....	198

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Tiga Dimensi Analisis Diskursus Norman Fairclough....	47
Grafik 2. 1. Perkembangan Harga Minyak Mentah Dunia 1990-2017 (Dollar/barrel)	65
Grafik 2.2. Besaran Subsidi Energi (2004-2015) (Triliun Rupiah)	69
Gambar 2.1. Target Bauran Energi Nasional Indonesia (2013-2050).	112
Grafik 2.3. Kontribusi Energi Terbarukan dalam Kapasitas Listrik Terpasang dan Dalam Total Energi Nasional	114
Grafik 4.1. Derajat Dukungan pada Pengembangan EBT	211
Grafik 4.2. Subsidi Energi Fosil dan Energi Terbarukan (per GJ)	232
Grafik 4.3 Biaya Listrik Batubara dan Energi Terbarukan (per kWh)	234